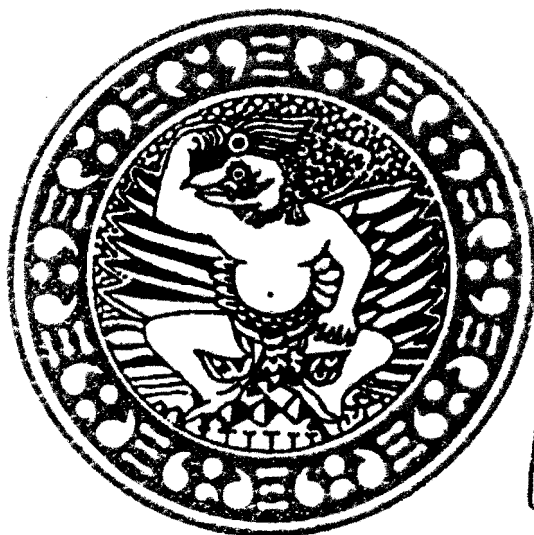


MEMO HUKUM

R. BOEDI SETIA

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP
PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG RI No. 1351K/Pd/1988
DIKAITKAN DENGAN TEORI
TENTANG HUBUNGAN KAUSALITET



KK
Pid 713/96
Set
+

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP
PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG RI No. 1351K/Pd/1988
DIKAITKAN DENGAN TEORI
TENTANG HUBUNGAN KAUSALITET



KK.
Pid 713/96.
Set
t

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

MEMO HUKUM

**Diajukan Sebagai Penulisan Akhir
Program Sarjana Bidang Ilmu Hukum**

Pembimbing

**Soeharjo, SH.
Nip. 130517139**

Penyusun

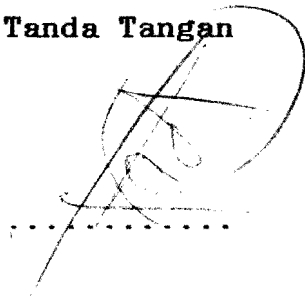
**R. Boedi Setia
039013082**

Telah Diuji pada tanggal 5 Maret 1996

Panitia Penguji

Tanda Tangan

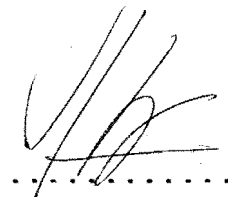
Ketua : Richard Wahjoedi, S.H., MS.



Sekretaris : Sudarti, S.H., MS.

.....

Anggota : Soeharjo, S.H.



Didik Endro P., S.H., MH.

.....

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan

- A. Dalam hukum pidana dikenal adanya beberapa macam teori mengenai hubungan kausal, diantaranya teori yang menekankan bahwa musabab adalah tiap-tiap syarat yang tak dapat dihilangkan untuk timbulnya suatu akibat, teori ini dinamakan teori Ekuivalensi. Kemudian teori *Conditio Sine Qua Non* yang memberikan kausal yang dikaitkan dengan suatu pertanggungjawaban. Hubungan ini dipakai sebagai tolak ukur untuk menentukan perbuatan yang mana yang telah menimbulkan akibat. Tetapi teori ini belum memenuhi kriteria untuk bisa mengetahui siapa yang bertanggung jawab atas kematian Suroso dan Maniso.
- B. Teori Adekuat dianggap sebagai teori yang dapat diterapkan untuk mengetahui siapa yang bertanggungjawab atas kematian Suropso dan Maniso dengan alasan, lebih bisa diterapkan dalam praktek, sebab yang dianggap bertanggung jawab adalah orang yang karena kelakuannya memang secara umum dan ukuran normal dapat menimbulkan akibat langsung dengan kematian korban tersebut.

2. S a r a n

- A. Mengkaitkan dengan kasus yang terjadi seperti halnya kasus diatas, diharapkan hakim jeli dan cermat untuk menerapkan pasal 359 KUHP dengan mempertimbangkan adadnya aklibat sehingga menyebabkan matinya korban dengan menerapkan landasan teori yang ada dalam hukum pidana sehingga tidak pihak yang bebas yang sebenarnya lebih dianggap bertanggung jawab dari suatu peristiwa pidana.
- B. Dengan menerapkan teori Adequat, sudah sepantasnya hakim menuntut sopir truk dengan menjadikan pasal 359 KUHP sebagai dakwaannya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka hakim yang bersangkutan tidak menutup kemungkinan untuk membuka kembali persidangan dengan menjadi sopir truk sebagai terdakwa.